

**STUDI PRODUKSI DAN KUALITAS PASTURA
DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN PAKAN
TERNAK (BPTUHPT) PADANG MENGATAS**

Tesis

YOSELANDA MARTA

1220613014



Pembimbing 1 : Prof.Dr.Ir.Khalil.MSc

Pembimbing II: Prof.Dr.Ir.Mirzah.MS

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

**STUDI PRODUKSI DAN KUALITAS PASTURA
DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN PAKAN TERNAK
(BPTUHPT) PADANG MENGATAS**

YOSELANDA MARTA

1220613014



**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelas Magister Peternakan pada
Program Pascasarjana
Universitas Andalas**

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

STUDI PRODUKSI DAN KUALITAS PASTURA DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTUHPT) PADANG MENGATAS

Yoselanda Marta

Program Pascasarjana Fakultas Peternakan
Universitas Andalas

RINGKASAN

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Padang Mengatas mempunyai lahan sekitar 280 ha di kecamatan Luhak kabupaten 50 Kota berfungsi untuk memproduksi bibit sapi potong unggul dan tanaman pakan dimana bibit ternak unggul akan didistribusikan ke Balai Inseminasi Buatan Nasional maupun Daerah juga Kelompok Tani Ternak Perbibitan. Saat ini BPTUHPT memelihara sekitar 1049 ekor sapi, yang terdiri atas 3 jenis sapi, yaitu Simmental (530 ekor), Limousin (184 ekor) dan sapi Pesisir (335 ekor). Pakan utama sapi adalah hijauan di lahan pastura yang mencakup luas sekitar 208,41 ha. Lahan pastura yang terbagi atas sekitar 40 paddock ditanam jenis hijauan unggulan berupa rumput Bede (*Brachiaria decumbens*), Star grass (*Cynodon plectostachyus*) dan Benggala (*Panicum maximum*) yang ditanam dalam bentuk campuran dengan 2 jenis legume, yaitu Centro (*Centrocema pubescens*) dan Stylo (*Stylosantes guyanensis*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi produktifitas dan kualitas hijauan pastura di BPTUHPT Padang Mengatas melalui menganalisis komposisi botani, produksi biomas hijauan, kapasitas tampung, analisis kandungan zat makanan dan mineral hijauan pada topografi berbeda.

Penelitian ini diawali dengan survei lapang yang dilakukan untuk mengetahui gambaran lebih jelas mengenai lokasi pengambilan sampel. Alat yang digunakan untuk pengambilan sampel hijauan terdiri dari kuadran 0,5 x 0,5 m², gunting rumput, kantong plastik, kertas label, timbangan, tali plastik dan alat tulis. Penyiapan sampel dan analisa kimia menggunakan alat seperti pisau, telenan, aluminium foil, koran, timbangan, oven, blender, kantong plastik, dan kertas label. Pada penelitian analisa Proksimat dan analisa Van Soest menggunakan alat yang digunakan Laboratorium. Data produksi hijauan, kapasitas tampung, kandungan nutrien, kandungan serat dan mineral hijauan dianalisis secara statistik menggunakan analisis ragam (ANOVA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis rumput yang tumbuh di dominasi oleh *B. decumbens* (83,9%), tetapi sangat miskin leguminosa (0.3%). Topografi tidak memberikan pengaruh terhadap produksi biomas dan kandungan zat makanan. Produksi biomas mencapai 624,00 ton/tahun, sehingga dapat menampung sekitar 17,91 ST/ha. Rataan kandungan zat makanan pada lahan padang penggembalaan di BPTU-HPT Padang Mengatas adalah Protein Kasar 9,24%; serat kasar 33,26%, abu 10,47%, NDF 75,62%, hemiselulosa 29,79%, ADF 45,96%, selulosa 33,62% dan bahan kering 20,68%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa populasi sapi di BPTU-HPT Padang Mengatas dapat ditingkatkan dengan jumlah sapi unggul yang sekarang dipelihara 714 ekor (987,17 ST) dapat ditingkatkan lebih kurang 1.188,67 (ST), karena produksi hijauan yang tinggi baik secara kualitas maupun kuantitas. Kandungan mineral

tanaman cenderung lebih tinggi pada topografi lahan miring bergelombang dan cenderung rendah pada topografi lahan miring berombak.

Kata Kunci : *padang penggembalaan, topografi, komposisi botanis, kapasitas tampung, dan kandungan gizi.*

